



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS XII DI SMK NEGERI 4 MALANG**

Devi Pujiyanti<sup>1</sup>, Ach. Faisol<sup>2</sup>, Muhammad Sulistiono<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [121701011064@unisma.ac.id](mailto:121701011064@unisma.ac.id), [ach.faisol@unisma.ac.id](mailto:ach.faisol@unisma.ac.id),

[muhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:muhammad.sulistiono@unisma.ac.id)

***Abstract***

*The development of information technology in the world of education is currently growing rapidly. The impact cannot be avoided anymore, so the role of the government is needed to make adjustments to improve the quality of education. Information and Communication Technology is expected to provide great opportunities for improving the quality of learning effectively. Based on preliminary observations, during the Covid -19 pandemic, teachers tried to apply the Project Based Learning learning model in SMK Negeri 4 Malang. This study aims to motivate student learning and improve student learning outcomes in Islamic Religious Education learning using online learning methods during the Covid -19 Pandemic. This research is a type of classroom action research, with a qualitative approach to the Kemmis & McTaggart Research Design Model, which aims to obtain a representative learning cycle according to predetermined criteria and the number of cycles obtained is 2 cycles. The results of this study indicate that the completeness of student learning outcomes while using the Project Based Learning learning model during the Covid-19 pandemic, in the heir chapter shows significant*

***Keywords:*** *Project Based Learning, Covid-19 Pandemic, Learning Motivation*

**A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dunia pendidikan saat ini sudah semakin pesat. Pengaruhnya tidak dapat dihindari lagi sehingga peran pemerintah sangat diperlukan untuk melakukan penyesuaian peningkatan mutu pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat memberikan peluang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara efektif.

Dengan munculnya pandemiseperti saat ini, memaksa guru dan dosen untuk melakukan kegiatan mengajar melalui pembelajaran *online*. (Hasanah, Lestari, Rahman, & Daniel,2020.) Pembelajaran *online* ini sendiri dilakukan sesuai dengan kemampuan dari masing-masing sekolah. Dengan

menggunakan *whatsapp* atau obrolan langsung. Pembelajaran *online* juga diperlukan sebuah kreativitas dan inovasi pendidik dalam pembinaan transfer ilmu dan keterampilan agar berjalan lancar. Semua pendidik harus menguasai komunikasi di internet, yaitu bagaimana berkomunikasi menggunakan internet untuk mengirim dan menerima informasi. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan juga harus melalui pemantauan /pendampingan dari orang tua di rumah. Karena dukungan belajar dari orang tua sangat dibutuhkan untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. (Dewi,2020).

Berdasarkan observasi awal, selama masa pandemi Covid - 19 ini, bahwasannya di sekolah SMK Negeri 4 Malang menerapkan system pembelajaran *Project Based Learning* di sekolah sehingga dengan model pembelajaran tersebut lebih optimal dalam proses pembelajaran siswa di masa pandemi.

Melalui wawancara pra-penelitian yang sudah saya lakukan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Negeri 4 Malang dalam proses pembelajaran *online*, semangat belajar siswa menurun, dan hanya sedikit siswa yang mengikuti dan aktif belajar. Menurut hasil wawancara dengan guru, lembaga pendidikan telah banyak mengalami perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Salah satu di antaranya adalah menurunnya motivasi belajar siswa, khususnya bagi siswa tingkat profesional. Individu sudah mulai memasuki masa pubertas. perubahan barunya. Rentan terhadap masalah.

Beberapa Faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa menurun seperti hal nya, kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif, lingkungan sosial keluarga antara anak dengan orang tua yang kurang harmonis hal ini juga mempengaruhi motivasi belajar anak, dan lingkungan nonsosial terbagi menjadi dua jenis, yaitu lingkungan alam dan faktor instrumental. Lingkungan alam berarti dukungan, kasih sayang keluarga dan kebiasaan keluarga yang buruk juga akan mempengaruhi motivasi belajar anak. Kurangnya faktor instrumental seperti sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah itu sendiri juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses minat belajar siswa yang makin tinggi selama pandeemi Covid - 19 dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbasis *online*. Jenis Model Desain Penelitian *Kemmis & McTaggart*, yang saya gunakan bertujuan untuk mendapatkan dua siklus pembelajaran yang bersifat *representatif* dan sesuai dengan kreteria pembelajaran yang sudah di terapkan.

Oleh karenanya peneliti tertarik menindak lanjuti permasalahan tersebut, agar dapat mengetahui apakah motivasi belajar siswa SMK Negeri 4 Malang mengalami peningkatan atau penurunan dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Sebelumnya penelitian ini dilakukan oleh saudari Mery Kusyeni, mahasiswa penempuh program sarjana jurusan Pendidikan Fisika, Di Sekolah Tinggi Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, bertajuk "Pengembangan Media Pembelajaran *Blanded Learning* Berbasis *Edmodo* untuk SMK Kelas XI Materi Gelombang, tahun ajaran 2017" Hasil Penelitian menunjukkan 1. Pengembangan Pembelajaran menggunakan model *Blanded Learning/online* dalam pembelajaran materi gelombang pada Siswa Menengah Kejuruan kelas XI.

Dalam penelitian ini hasil respon siswa terhadap ketertarikan pembelajaran yang dilakukan secara *Blanded Learning/online* pada materi gelombang berbasis *Edmodo* di sekolah SMK sangatlah menarik.

Skor rata-rata hasil tes expert review yaitu 76%, dengan hasil skor rata-rata tes kelompok yaitu 82%, dan skor rata-rata hasil tes lapangan yaitu 84%. Semua pernyataan ulang kuisioner tentang luring uji coba produk memiliki kriteria sangat menarik. Dengan adanya peningkatan hasil belajar tersebut, dengan hal ini system pembelajaran model *Blanded Learning/online* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa semakin tinggi oleh siswa menengah kejuruan kelas XI pada materi gelombang di masa pandemi.

Keterkaitan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Kontribusi penelitian saya, untuk perkembangan penelitian selanjutnya yaitu penggunaan model pembelajaran *project based learning* ini diharapkan bisa lebih memotivasi siswa dalam belajar sekaligus guru di tuntut untuk bisa menggunakan berbagai macam variasi media pembelajaran seperti aplikasi *zoom/google meet* seharusnya lebih sering digunakan dalam pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang di sampaikan. Untuk itu guru di harapkan lebih aktif dalam memberikan materi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton agar siswa tidak cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung dan memanfaatkan berbagai macam variasi media pembelajaran untuk mengembangkan dan membuat strategi pembelajaran yang cocok untuk kondisi peserta didik saat ini.

## B. Metode

Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Malang. Penelitian di tujukan untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas XII Desain Grafis agar mampu memotivasi belajar siswa kelas XII Desain Grafis semakin tinggi.

Desain penelitan ini, menekankan pada kegiatan praktik dalam skala *mikro*, yang digunakan untuk memperbaiki kualitas pengajaran. (Zuriah, 2003:70). Di jelaskan pada model *acting reflecting, planning dan observing* pada model *Kemmis & McTaggart* hampir sama dengan *Kurt Lewin*, hanya saja komponen eksekusidanobservasidigunakan sebagai satu kesatuan. Dalam desain penelitian model *Kemmis & McTaggart*, penelitian tindakan dibagi menjadi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Instrumen penilaian dalam penelitian tersebut dirancang menggunakan:

- a. RPP kelas XII Desain Grafis 19 SMK Negeri 4 Malang sebagai bukti nyata dilaksanakannya penerapan pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *online* pada Bab ahli waris.
- b. Tabel observasi siswa digunakan sebagai alat observasi aktivitas siswa untuk mengetahui apakah seorang siswa selama mengikuti pembelajaran berbasis online pada materi ahli waris bentuk lembar observasi berbentuk skor.
- c. Lembar penilaian untuk guru /peneliti yaitu lembar peneliti saat proses pembelajaran berlangsung, digunakan sebagai lembar observasi aktivitas guru yang telah di sediakan oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Lembar tes sebagai bukti pemahaman siswaterhadap materi ahli waris yang dilakukan di setiap akhir siklus pembelajaran.
- e. Lembar wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran usai. untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pengumpulan dan pengelolaan data suatu penelitian harus bisa menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Adapun analisis data yang dilakukan dengan menggunakan data kualitatif atau deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. nilai yang diperoleh adalah sebagai bentuk hasil dari ketuntasan belajar siswa tersebut.

### C. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis model *Project Based Learning* berbasis *daaring* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada siswa kelas XII Desain Grafis19 di SMK Negeri 4 Malang di masa pandemi Covid19 sudah mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, peningkatan tersebut setelah dilakukannya proses pembelajaran melalui 2 siklus antara lain sebagai berikut:

Pada siklus I : nilai rata-rata siswa memperoleh hasil 70,41 , jumlah siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa dari jumlah keseluruhan 31 siswa kelas XII Desain Grafis, dan prosentase ketuntasan belajar

yang diperoleh sebesar 70,96%. Pada siklus II : nilai rata-rata siswa memperoleh hasil 83,51, jumlah siswa yang tuntas berjumlah 29 siswa dari jumlah keseluruhan 31 siswa kelas XII Desain Grafis, dan prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 93,54%.

Dari hasil perolehan prosentase di atas, bahwa siswa kelas XII Desain Grafis di SMK Negeri 4 Malang sudah menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran model *Project Based Learning* berbasis *daring* ini, mampu memotivasi belajar siswa dengan baik, karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan tidak merasa cepat bosan.

Dengan diterapkannya pembelajaran model pembelajaran tersebut, diharapkan mampu menjadikan siswa lebih mandiri dalam gunakan proyek /kegiatan sebagai media. Siswa mampu mengeksplorasi, mengevaluasi, menafsirkan, mensintesis dan memberikan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar yang dilakukan secara individu maupun dengan kelompok belajar.

### D. Simpulan

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: Dengan diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis online, di SMK Negeri 4 Malang sudah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang semakin tinggi, sekaligus berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari penerapan siklus yang sudah dilakukan.

### Daftar Rujukan

- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. 9.
- Aritonang, K. (2008, Juni). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 11-21.
- Dabbagh, N & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Dewi, W. A F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55-61
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid - 19. <http://digilib.unisgd.ac.id/30565/>
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. 2<sup>nd</sup> edition.
- Kemmis, S. 1982. *Action Research in Retrospect and Prospect*. In C. Henry, C. Cook, Kemmis, R. Mc Taggart (eds.) , *The Action Research Reader Action Research and the Critical Analysis of Pedagogy*. Geelong: Deakin University.
- Kurniasih., & Sani, B. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. [www.solusibuku.com](http://www.solusibuku.com).
- McTaggart, R. 1991. *Action Research*. Melbourne: Deakin University Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, Adi dan Atika Z.S. *Filsafat Pendidikan Islam dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam, Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 38-47, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/ja/article/viewFile/9086/7412>
- Sugiyono .2015 *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Tresna Dermawan, dkk 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Wiriatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Zuriah, Nurul. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Malang: Bayu Media.